

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 GONDANG
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Tema : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW. di Mekah
 Sub Tema : **Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah**
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui mengamati **gambar** dan memperhatikan **video** tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan menggunakan model *Discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu **menelaah** substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Makkah dari **berbagai sumber belajar** dengan penuh **tanggung jawab** dan **santun** selama proses pembelajaran serta mampu **mengaitkan** antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah **dengan teliti** dan memiliki sikap **responsif (berpikir kritis)** melalui **diskusi dalam kelompok dengan baik**.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

Orientasi

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdoa untuk memulai pembelajaran. **(Religiusitas-PPK)**
- Guru meminta bantuan sekretaris kelas untuk memeriksa kehadiran peserta didik. **(kedisiplinan)**

Apersepsi dan Motivasi

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- Guru mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **(Critical thinking & Communication-4C)**

Pemberian Acuan

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.
- Guru menjelaskan mekanisme atau langkah kerja yang akan ditempuh peserta didik dalam pembelajaran.

K E G I A T A N I N T I 6 m e n i t	Pemberian Rangsangan	Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi melalui gambar dan video. (Saintifik, Literasi, TPACK) Gambar     Link Video : https://youtu.be/tcFAH9vQmuE
--	----------------------	---

Identifikasi Masalah	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi melalui LKPD. (Critical Thinking)
Pengumpulan Data	Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan membaca dari berbagai referensi atau berbagai sumber belajar guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah di Makkah. (Saintifik, Literasi)
Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok belajar secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa untuk mengolah data hasil pengamatan dengan cara Berdiskusi, Mengolah informasi, dan Mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri dan sesuai dengan pemahamannya serta Saling tukar informasi. (Critical Thinking dan kerjasama) • Peserta didik menyelesaikan LKPD yang telah disediakan secara kelompok untuk menganalisis materi pelajaran. • Peserta didik diamati dan diberi bimbingan oleh guru jika dibutuhkan selama mengerjakan LKPD.
Pembuktian	Peserta didik melakukan tanya jawab antar kelompok untuk memverifikasi hasil pengamatannya yang bersifat mencari solusi dari kelompok yang memiliki pendapat yang berbeda untuk membuktikan tentang materi Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah di Makkah. (Critical thinking & Communication-HOTS)
Menarik Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang materi Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah di Makkah. (Critical thinking & Communication) • Peserta didik menyelesaikan uji kompetensi melalui aplikasi Quizizz secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. (TPACK, integrasi ICT) <p>dengan link https://bit.ly/3hPakde : atau login http://joinmyquiz.com dengan kode: 41331654</p>

Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang memiliki kinerja dan kerjasama yang paling baik.
- Peserta didik melakukan refleksi dengan membuat *resume* dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. **(Critical thinking & Communication-4C, HOTS)**
- Guru memberikan tugas/pekerjaan rumah dalam bentuk penilaian diri dan soal AKM. **(HOTS)**
- Guru menyampaikan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. **(PPK-Religiusitas)**

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik dan Bentuk

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian	Keterangan
1	Sikap	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Di luar pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran
		Jurnal	Lembar Observasi	Saat KBM	
2	Pengetahuan	Tes tulis	Soal Objektif	Saat KBM	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
		Tes penugasan	Soal Objektif dan Uraian	Di luar pembelajaran	
3	Keterampilan	Unjuk kerja/Diskusi	Lembar Observasi	Pada saat diskusi dan presentasi	Penilaian untuk, sebagai, dan atau pencapaian pembelajaran

2. Remedial

Pembelajaran remedial, dilaksanakan dengan 2 alternatif :

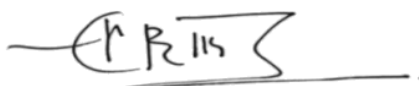
- a. Program pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM=75.
- b. Pembelajaran remedial dilaksanakan secara individu apabila nilai peserta didik kurang dari KKM=75. Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Adapun bentuk kegiatan remedial dengan klasifikasi nilai perolehan dan jenis tugas sebagai berikut:
 - 1) Bimbingan khusus guru apabila peserta didik memperoleh nilai < 44,9.
 - 2) Bimbingan melalui tutor sebaya apabila peserta didik memperoleh nilai 45,0 - 54,9.
 - 3) Mengerjakan soal-soal dari KD yang belum tuntas apabila peserta didik memperoleh nilai 55 - 64,9.
 - 4) Membuat ikhtisar dari pokok bahasan yang diajarkan apabila peserta didik memperoleh nilai 65 - 74,9.

3. Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM=75. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran pengayaan dengan klasifikasi nilai perolehan dan jenis tugas sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik yang memperoleh nilai 85 -100, dapat membimbing teman-temannya yang mengikuti perbaikan dengan perolehan nilai 45,0 - 54,9
- b. Bagi peserta didik yang memperoleh nilai 75 - 84,9, dapat menyelesaikan soal-soal dari berbagai buku sumberkepustakaan yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Hj. NURUL WAKHIDAH, S. Pd., M. MPd
NIP. 19660921 200212 2 002

Mojokerto, 5 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran



ROSED AMIRUDIN, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Lembar dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran

BAHAN AJAR

Oleh : Rosed Amirudin, S. Pd.I

Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw di Makkah

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



KELAS
X

KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Makkah
- 4.10 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain

INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

- 3.10.1 Menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Makkah dengan menggunakan ICT. (C4, LITERASI)
- 3.10.2 Menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi Rasulullah saw. ketika berdakwah di Makkah dengan menggunakan ICT. (C4)
- 3.10.3 Meneliti secara lebih mendalam penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah. (HOTS-C6)
- 4.10.1 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah. (P3)
- 4.10.2 Mengaitkan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah. (HOTS-P4)
- 4.10.3 Menyajikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dalam bentuk poster melalui media elektronik. (HOTS-P5)

METODE PEMBELAJARAN

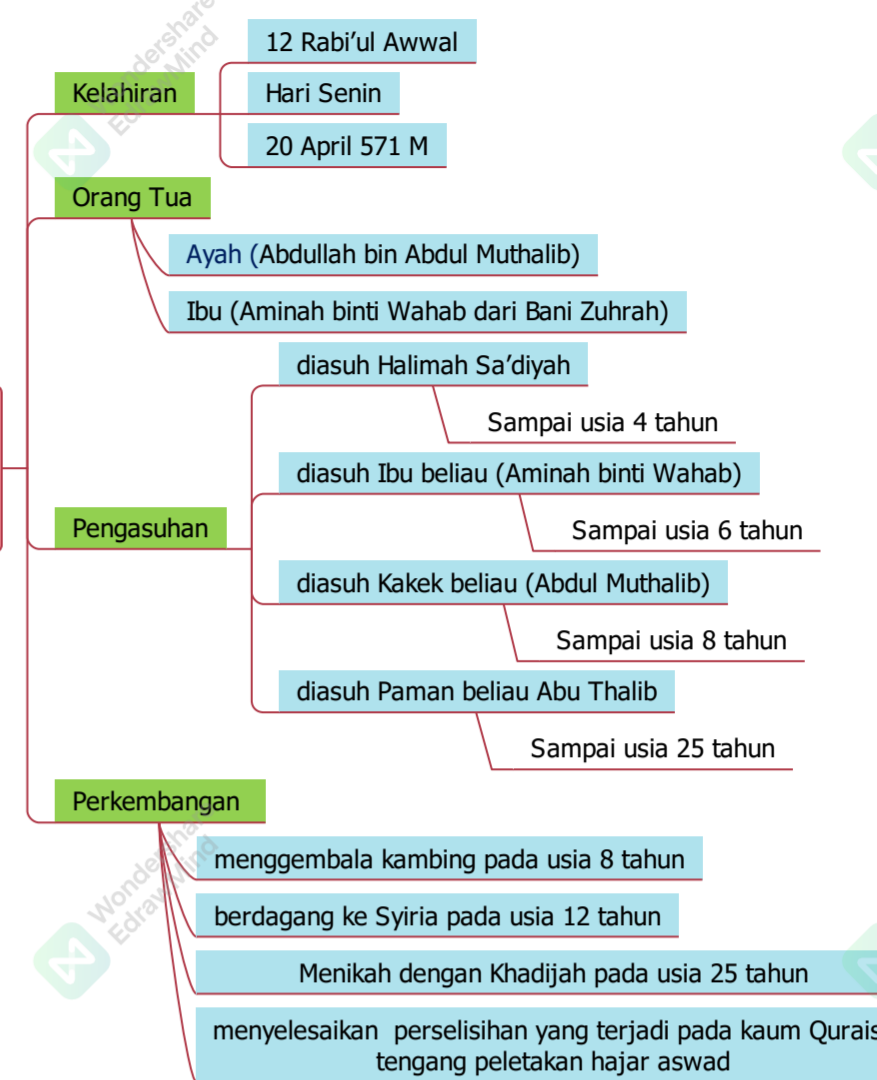
1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

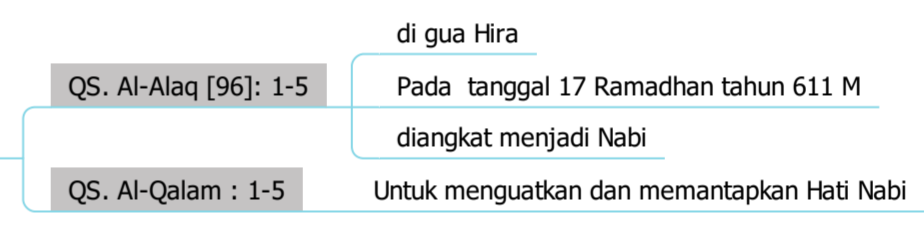
1. Peserta didik memusatkan perhatian pada materi pelajaran dengan **mengamati** video atau slide yang sesuai dengan materi, **menulis** rangkuman dari hasil pengamatan dan **menyimak** penjelasan materi dari guru.
2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang tidak dipahami.
3. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi.
4. Peserta didik melalui kelompok belajar mendiskusikan materi untuk mengolah data hasil pengamatan
5. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri dan sesuai dengan pemahamannya.
6. Peserta didik kembali mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data yang telah diperoleh
7. Peserta didik menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis.
8. Peserta didik menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
9. Peserta didik diamati dan diberi bimbingan oleh guru jika dibutuhkan selama mengerjakan LKPD.

PERKEMBANGAN ISLAM PERIODE MAKKAH

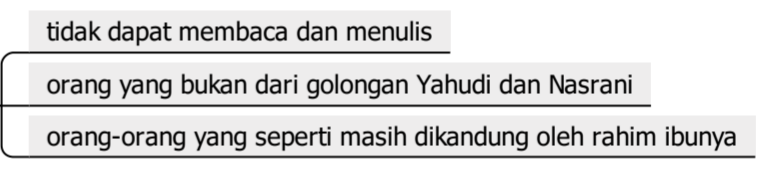
Muhammad Sebelum Masa Kerasulan



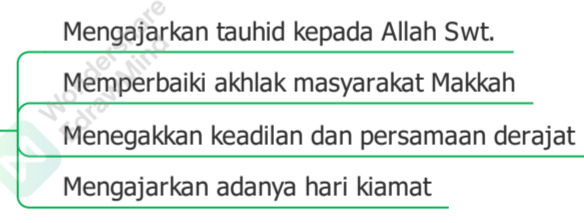
Kondisi Awal Penerimaan Wahyu



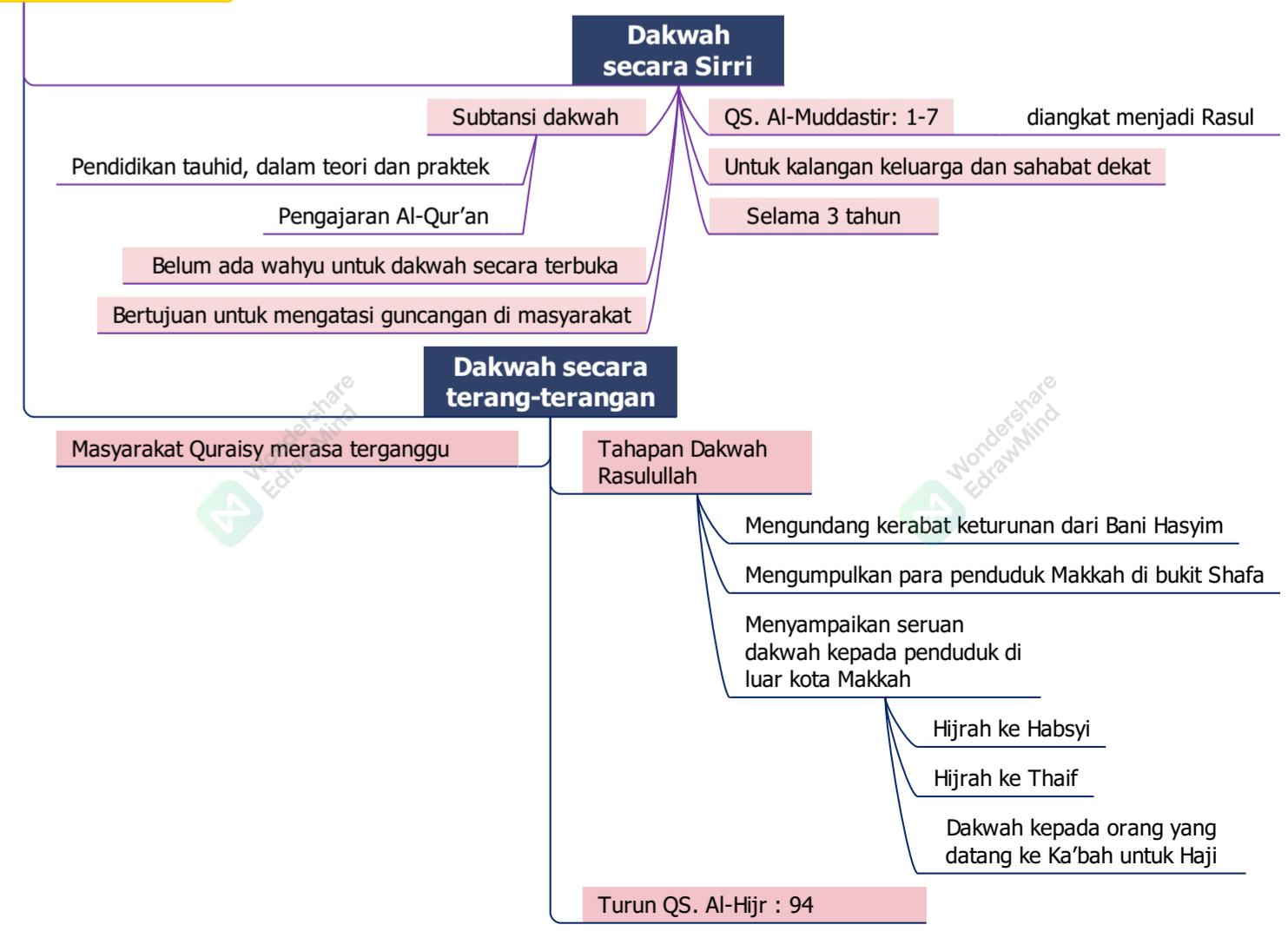
Makna Nabi Muhammad yang ummi



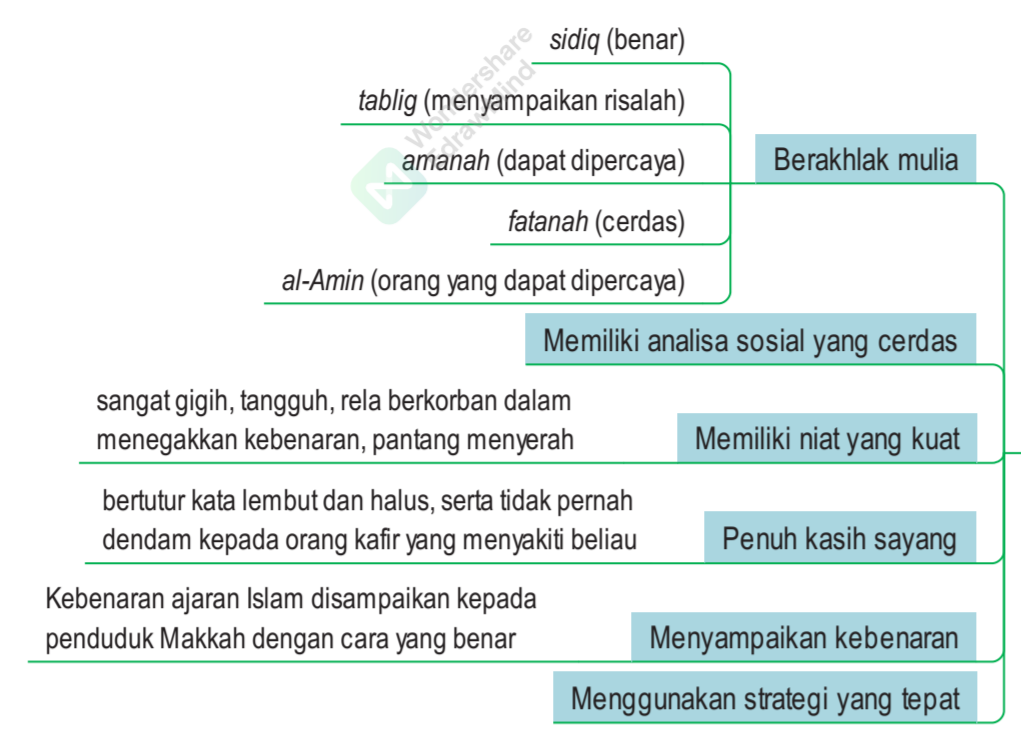
Subtansi Dakwah Rasulullah di Makkah



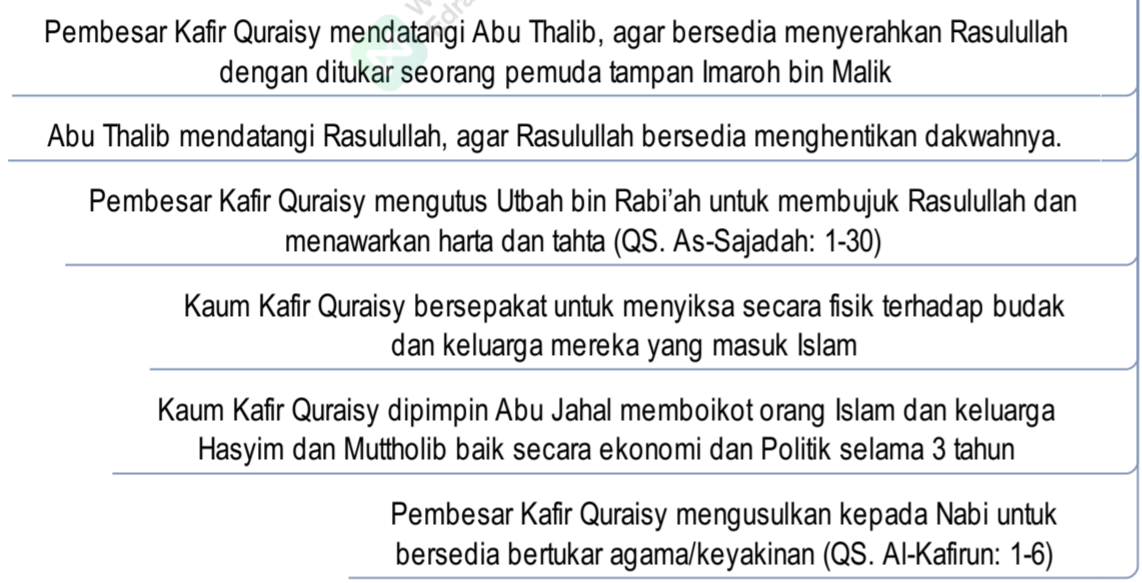
Strategi Dakwah Rasulullah di Makkah



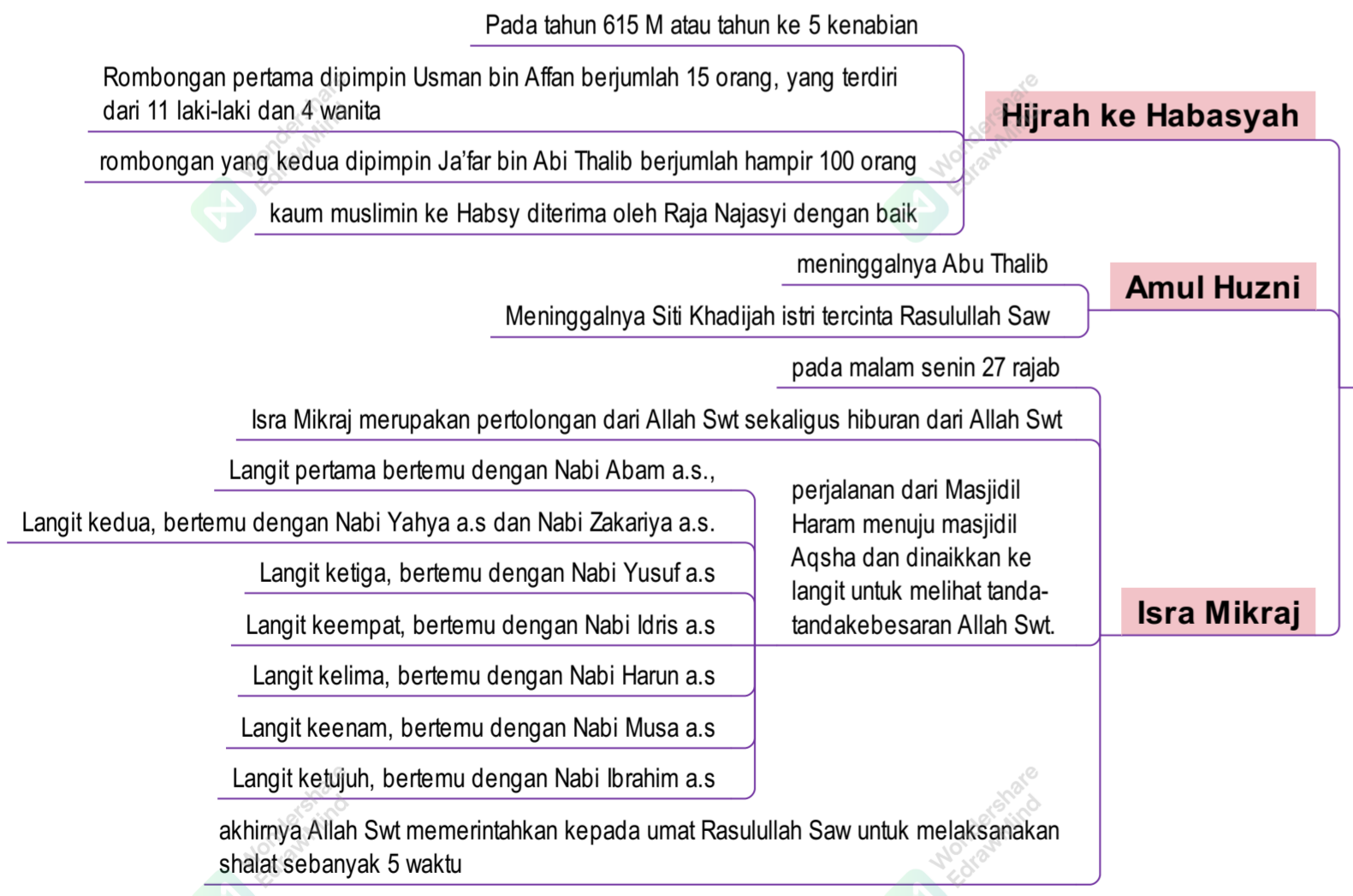
Penyebab Keberhasilan Dakwah Nabi



Reaksi Kaum Kafir Quraisy terhadap dakwah Rasulullah



Peristiwa-peristiwa Penting dalam Dakwah Rasulullah di Makkah



SUBTANSI DAN STRATEGI DAKWAH RASULULLAH SAW. DI MAKKAH

Infografis



1. Substansi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah

Substansi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah adalah sebagai berikut.

a. Mengajarkan tauhid kepada Allah Swt.

Rasulullah Saw. mengajak masyarakat Arab yang saat itu menyembah berhala agar mengesakan (tauhid), menyembah hanya kepada Allah Swt. semata, serta mengakui kerasulan Muhammad Saw. Islam mengajarkan bahwa Allah Swt. adalah Maha Esa, Dialah tempat memohon bagi semua makhluk-Nya, Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada satupun yang menyamai-Nya.

QS. Al-Ikhlâs : 1-4

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.

اللهُ الصَّمَدُ

2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

b. Memperbaiki akhlak masyarakat Makkah Rasulullah Saw.

Memperbaiki akhlak masyarakat Makkah yang saat itu terbiasa berperilaku *jahiliyah*, seperti minum minuman keras, berjudi, berzina, dan membunuh. Islam menegaskan bahwa semua perbuatan tersebut adalah dosa besar. Disamping itu, Nabi Muhammad Saw. Juga mengajak masyarakat Arab untuk berbuat kebajikan dan berakhlak terpuji dan melarang berbuat kejahatan dan kerusakan.



Gambar: Masyarakat Arab jahiliyah memiliki kebiasaan buruk, yaitu minuminuman keras

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab : 21)

c. Menegakkan keadilan dan persamaan derajat

Islam mengajarkan persamaan derajat di antara sesama manusia. Masyarakat Arab *jahiliyah* saat itu masih membedakan derajat laki-laki dan perempuan, dan antara budak dan majikannya. Semua manusia sama derajatnya di sisi Allah Swt., yang membedakan adalah ketaqwaannya. Hal ini menjadi bukti bahwa Rasulullah Saw. telah meletakkan dasar-dasar nilai kemanusiaan, persamaan derajat dan cinta kasih kepada sesama.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُوا
أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Ma'idah: 8)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (Q.S. al-Hujurat/49 : 13)

d. Mengajarkan adanya hari kiamat

Islam mengajarkan bahwa setelah alam dunia ini hancur dan akan digantikan dengan alam akhirat. Setiap manusia akan diminta pertanggungjawaban atas perbuatan selama mereka hidup di dunia. Bagi yang beramal saleh dan berperilaku mulia akan mendapat balasan surga. Sebaliknya bagi yang bermaksiat dan perilaku tercela akan dibalasdengan neraka.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: "Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur." (Q.S. al_hajj/22 : 7)

2. Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Makkah

Setelah Rasulullah Saw. mendapat wahyu surat al-Mudatsir/74: 1-7, maka beliau mulai berdakwah menyampaikan ajaran Islam. Selama berdakwah Rasulullah Saw. menggunakan strategi sebagai berikut:

a. Dakwah secara sembunyi-sembunyi (selama kurang lebih tiga tahun)

Mayoritas masyarakat Arab menyembah berhala dan patung-patung yang ada di Ka'bah dan sekitarnya. Kepercayaan dan keyakinan mereka turun-menurun dari nenek moyang. Kondisi seperti ini mengakibatkan tujuan dakwah guna menyampaikan ajaran tauhid terhambat sebab resiko penolakan terhadap ajaran Islam semakin tinggi, mengingat selama bertahun-tahun mereka menyembah berhala. Strategi yang paling bijaksana untuk menghadapi kondisi seperti ini adalah berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Dengan demikian, masyarakat Makkah tidak akan kaget karena munculnya agama Islam.

Pada mulanya Rasulullah Saw. menyampaikan ajaran Islam kepada anggota keluarga, sahabat, dan orang-orang yang paling dekat dengan beliau. Mereka ini sangat mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw. sebagai pribadi yang jujur, mencintai kebaikan dan kebenaran serta kelurusan akhlak beliau. Demikian pula sebaliknya, Rasulullah Saw. juga mengenal mereka dengan baik. Mereka langsung menerima ajaran Islam dari Rasulullah Saw., karena mereka meyakini kejujuran dan keagungan akhlak Nabi Saw., serta meyakini kebenaran ajaran yang beliau sampaikan.

Dakwah secara sembunyi-sembunyi berhasil mengislamkan: Khadijah (istri Nabi), Abu Bakar (sahabat dekat Nabi), Ali bin Abi Thalib (sepupu Nabi), Zaid bin Haritsah (budak yang dipelihara Nabi), Utsman bin Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqash, Abdurrahman bin Auf, Talhah bin Ubaidillah, Abu Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, dan Fatimah binti Khatthab (adik Umar bin Khatthab) beserta suaminya Said bin Zaid Al-'Adawi.

Orang-orang yang disebutkan di atas disebut *Assabiqunalawwalun* (orang-orang yang pertama masuk Islam). Rasulullah Saw. menemui mereka secara perorangan dan mengajarkan Islam dengan sembunyi-sembunyi. Akhirnya mereka memeluk Islam secara sembunyi-sembunyi pula. Wahyu diturunkan secara bertahap sedikit demi sedikit. Ayat yang turun berupa ayat-ayat pendek, dengan gaya bahasa yang indah serta menyentuh hati. Hal ini semakin menambah keyakinan mereka atas kebenaran ajaran Islam.

Meskipun dakwah Rasulullah Saw. dilakukan secara sembunyi-sembunyi, ternyata kaum kafir Quraisy sudah mendengar berita tersebut. Pada mulanya kaum kafir Quraisy tidak mempedulikannya, tetapi seiring berjalannya waktu ada pula sebagian kaum kafir Quraisy yang mulai bereaksi memberikan perhatian terhadap dakwah beliau. Mereka khawatir terhadap pengaruh dakwah Rasulullah Saw. akan semakin memudarkan pengaruh dan kekuasaan orang-orang Quraisy.

Selama kurun waktu kurang lebih tiga tahun berdakwah sembunyi-sembunyi, telah terbentuk komunitas mukmin yang saling bersaudara, menguatkan, tolong menolong, dan saling membantu. Rasulullah Saw. terus

berdakwah menyampaikan ajaran Islam hingga turun wahyu yang memerintahkan Rasulullah Saw. supaya dakwah terbuka kepada kaumnya.

Berkenaan dengan tahapan pertama dakwah Rasulullah Saw. ini, hikmah yang dapat dipetik adalah perlunya perencanaan yang matang dalam berdakwah dan mengambil langkah-langkah praktis dan efektif untuk membangun komunitas yang solid, dengan berdakwah pada orang yang pasti akan menerimanya.

b. Dakwah secara terang-terangan (selama 10 tahun)

Allah Swt. menurunkan wahyu Q.S. al-Hijir/15 :94 yang berbunyi:

فَاَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ - ٩٤

Artinya : *“Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik.”*

Turunnya ayat di atas memberikan isyarat bahwa dakwah yang dilakukan Nabi Saw. beserta para sahabatnya akan menghadapi hambatan dari kaum kafir Quraisy. Dengan demikian, Rasulullah Saw. dan para sahabatnya sudah mempersiapkan diri guna menghadapi segala resiko.

Setelah turun ayat tersebut, Rasulullah Saw. mengundang tokoh-tokoh penting dari kafir Quraisy. Mereka hadir memenuhi undangan tersebut dan terjadi dialog antara Nabi Saw. dengan mereka. Rasulullah Saw. menyampaikan ajaran Islam yang mulia kepada mereka. Pada akhir pertemuan tersebut, mereka mengingkari segala apa yang disampaikan oleh Rasulullah Saw., kecuali paman Nabi Saw., yaitu Abu Thalib. Abu Thalib sangat menyayangi Muhammad Saw. dan menyatakan bahwa selama masih hidup dia akan melindungi Rasulullah Saw.

Setelah turun Q.S. al-Hijir/15: 94, Rasulullah Saw. mulai intensif berdakwah secara terang-terangan. Rasulullah Saw. merasa lebih mantap untuk berdakwah karena mendapat dukungan dan perlindungan dari Abu Thalib. Rasulullah Saw. mengumpulkan penduduk Makkah di bukit Shafa. Tampak yang hadir adalah tokoh-tokoh kafir Quraisy, seperti Abu Lahab, Abu Jahal, dan Umar bin Khattab. Ketika Nabi Saw. mulai menyampaikan ajaran Islam kepada mereka, Nabi Saw. mendapat perlakuan kasar dan hinaan dari mereka. Apakah dakwah Nabi Saw. tidak ada hasilnya? Dakwah tersebut tetap ada hasilnya, yaitu beberapa orang dari golongan lemah seperti budak, dan orang-orang miskin menjadi pemeluk Islam. Dakwah mulai gencar dilakukan oleh Rasulullah Saw. hingga bergema ke seluruh wilayah kota Makkah. Rasulullah Saw. bangkit berdakwah melawan segala kemusyrikan dan segala bentuk penyembahan kepada selain-Nya. Rasulullah Saw. dengan tegas menyatakan bahwa siapa saja

yang menyembah berhala dan menjadikannya penolong. Sungguh mereka berada dalam kesesatan yang nyata. Dakwah ini mendapat rintangan dan mendapat tantangan dari kaum kafir Quraisy.

Paman Rasulullah Saw. yang bernama Hamzah bin Abdul Muthalib masuk Islam. Beliau adalah tokoh Quraisy yang disegani dan terpandang. Hamzah menyatakan diri akan menjadi pelindung bagi Rasulullah Saw.

Selain Hamzah bin Abdul Muthalib, tokoh Quraisy lainnya yang masuk Islam adalah Umar bin Khattab. Umar bin Khattab sangat disegani dan dipandang. Wataknya keras dan tegas. Dan dihadapan Rasulullah Saw., Umar bin Khattab menyatakan diri.

Rasulullah Saw. juga melakukan dakwah ke bebarapa kabilah, di antaranya bani Kalb, bani Hanifah, bani Amir bin Sha'sha'ah, tetapi semua menolak ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah Saw.

Hikmah yang dapat dipetik dari dakwah Nabi Saw. secara terangterangan adalah hendaknya para dai bersikap lentur dalam menyampaikan dakwah. Pada saat tertentu, dakwah dilakukan secara diam-diam, tetapi sekali waktu terang-terangan, sekali waktu lemah lembut, dan sekali waktu tegas, sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi pada zamannya.

3. Penyebab Keberhasilan Dakwah Nabi

Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah dengan perjuangan yang luar biasa, gigih dan tak kenal putus asa. Meskipun menghadapi hambatan, penganiayaan dan penyiksaan dari kaum kafir Quraisy, Rasulullah Saw. tetap sabar dan tabah menghadapinya.

Berikut adalah penyebab keberhasilan perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di kota Makkah :

a. Berakhlak mulia

Rasulullah Saw. selalu berakhlak mulia dalam berdakwah, sebagaimana yang telah beliau lakukan dengan sifat-sifatnya, yaitu *sidiq* (benar), *tablig* (menyampaikan risalah), *amanah* (dapat dipercaya), dan *fatimah* (cerdas). Lebih dari itu, masyarakat Arab mengenal Rasulullah Saw. sebagai pribadi yang jujur dan dapat dipercaya, hingga beliau dijuluki *al-Amin* (orang yang dapat dipercaya).

b. Memiliki analisa sosial yang cerdas

Berkat kecermatan beliau dalam menganalisa kondisi sosial masyarakat Arab, akhirnya beliau berhasil melakukan dakwah dan mengatasi segala rintangan, terutama yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy.

c. Memiliki niat yang kuat


Kuatnya niat beliau dalam berdakwah tampak dalam semua sisi perjuangan dakwah. Beliau sangat gigih, tangguh, rela berkorban dalam menegakkan kebenaran, pantang menyerah, meninggalkan kesenangan duniawi dan menghabiskan waktunya untuk berdakwah.

d. Penuh kasih sayang

Dalam berdakwah, Rasulullah Saw. menonjolkan rasa kasih sayang kepada siapapun. Beliau bertutur kata lembut dan halus, serta tidak pernah dendam kepada orang kafir yang menyakiti beliau. Sebaliknya, beliau justru mendoakan agar memperoleh kebaikan dan hidayah dari Allah Swt.

e. Menyampaikan kebenaran

Semua yang diajarkan Nabi Muhammad Saw. adalah wahyu dari Allah Swt., sehingga kebenarannya mutlak. Kebenaran ajaran Islam disampaikan kepada penduduk Makkah dengan cara yang benar pula sehingga Rasulullah Saw. adalah teladan sempurna dalam menyampaikan kebenaran.

- 
- f. Menggunakan strategi yang tepat
Rasulullah Saw. berdakwah dengan menggunakan strategi yang jitu, yaitu dimulai dengan dakwah sembunyi-sembunyi, dan kemudian setelah mendapat pendukung yang cukup, beliau lanjutkan dengan cara terang-terangan. Hal ini terbukti dengan tercapainya misi dakwah Nabi Saw. di Makkah.



MEDIA PEMBELAJARAN

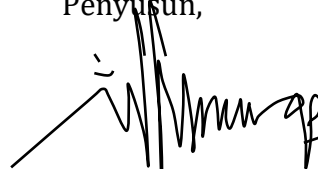
MATERI : SUBTANSI DAN STRATEGI DAKWAH ROSULULLAH DI MAKKAH

NAMA : ROSED AMIRUDIN, S. Pd.I

LINK : <https://youtu.be/tcFAH9vQmuE>

Mojokerto, 5 Januari 2022

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ROSED AMIRUDIN', with a stylized flourish at the end.

ROSED AMIRUDIN, S. Pd.I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SUBTANSI DAN STRATEGI DAKWAH RASULULLAH SAW. DI MAKKAH



Satuan Pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti (PAI-BP)
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah

PERTEMUAN 1

“MENGANALISIS SUBSTANSI DAN STRATEGI DAKWAH RASULULLAH SAW. DI MEKKAH”

Kompetensi Dasar :

- 3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Makkah
- 4.2 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui mengamati gambar dan memperhatikan Video tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik diharapkan mampu menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Makkah dari berbagai sumber belajar, serta mampu menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan penuh tanggung jawab.
2. Melalui diskusi dalam kelompok materi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik diharapkan mampu menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi Rasulullah saw. ketika berdakwah di Makkah, serta mampu mengaitkan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah dengan sikap santun dan damai selama proses pembelajaran, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis).
3. Melalui membuat Mind Mapping dan penugasan tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik diharapkan mampu meneliti secara lebih mendalam penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah dengan teliti, serta mampu menyajikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan penuh tanggung jawab, bersikap proaktif (kreatif) dalam bentuk poster yang baik.

Kelompok :

- | | |
|----------|----------|
| 1. _____ | 4. _____ |
| 2. _____ | 5. _____ |
| 3. _____ | |

Ayo Membaca Al-Qur'an :

Sebelum kalian berdiskusi, mari membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida Allah Swt. *Aamiin*.

1. Bacalah Q.S. al-Ahzab/33 : 21 di bawah ini bersama-sama dengantartil selama 3-5 menit!
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا - ٢١

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

Petunjuk Pengerjaan :

1. Mengamati Gambar

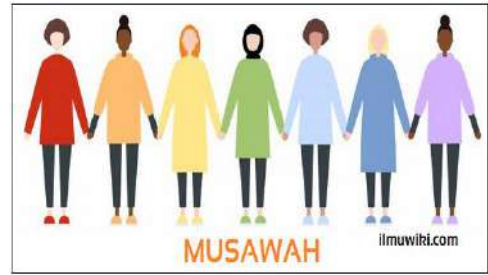
Amati gambar-gambar berikut, kemudian berikan tanggapan atau komentar pada semua gambar berkaitan dengan materi substansi dakwah Rasulullah di Makkah!



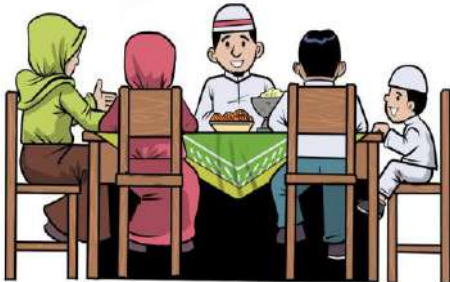
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Gambar	Tanggapan atau Komentar
1	<i>Gambar ini menunjukkan tentang masyarakat Makkah yang saat itu terbiasa berperilaku jahiliyah, seperti minum minuman keras, selain itu juga suka berjudi, berzina, dan membunuh anak perempuannya yang baru lahir.</i>
2	
3	
4	
5	
6	

2. Menyimpulkan Substansi Dakwah Rasulullah di Mekkah

NO	SUBSTANSI DAKWAH DI MEKKAH	KETERANGAN
1.	<i>Dalam bidang Tauhid (Keesaan Allah swt)</i>	<i>Buku PAI</i>
2.		
3.		
4.		

3. Menyimpulkan Strategi Dakwah Rasulullah di Mekkah

No	Strategi Dakwah Rasulullah Di Mekkah	Dalil/Keterangan
1.	<i>Dakwah kepada keluarga dan kerabat yang dekat</i>	<i>QS. As-Syuara' : 214</i>
2.		
3.		

4. Mengidentifikasi Masalah

Buatlah 5 pertanyaan terkait keberhasilan dakwah Rasulullah di Mekkah dengan substansi dan strategi yang dilakukan oleh Rasulullah SAW di Mekkah!

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

4. Memverifikasi (Pengumpulan Data dan Pengolahan Data)

Silahkan kalian mengumpulkan data-data pendukung dan melakukan analisis (Pengolahan Data), selanjutnya buatlah kesimpulannya!

Pengolahan data dan menyimpulkannya sebagai jawaban untuk pertanyaan ke.....

.....

.....







.....

.....

.....

5. Membuat Peta Konsep/ Mind Mapping tentang Substansi Dakwah Rasulullah di Mekkah

Penyebab Keberhasilan Dakwah Rasulullah saw. di Mekkah

					
	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif	Paraf Guru	Paraf Orang Tua	

LEMBAR DAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Penilaian Sikap

1. Penilaian Diri

- a. Lakukan tugas secara rutin, baik yang terkait dengan ibadah *mahdah (ritual)*, seperti shalat, puasa sunah, membaca al-Qur'an ataupun ibadah sosial seperti bersikap damai, tanggung jawab dan santun dalam mengajak kebaikan, kemudian catat semua yang kalian lakukan di buku catatanmu!
- b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut, setelah mempelajari materi "*subtansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah*"!

Nama :

Satuan Pendidikan: SMAN 1 GONDANG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/ semester : X/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi " <i>subtansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah</i> " tumbuh kesadaran diri saya untuk selalu berdakwah di masyarakat				
2	Setelah memahami materi " <i>subtansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah</i> ", diri saya dididik untuk melakukan <i>amar makruf nahi mungkar</i> dalam kehidupan sehari-hari				
3	Setelah memahami materi " <i>subtansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah</i> ", saya berusaha untuk lebih mendalami <i>sirah nabawiyah</i> (sejarah Nabi)				
4	Setelah memahami materi " <i>subtansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah</i> ", diri saya terdorong untuk rela berkorban demi menegakkan ajaran Islam yang <i>rahmatan lil'alam</i>				
5	Setelah memahami materi " <i>subtansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah</i> ", tumbuh semangat untuk bersama-sama menjaga <i>ukhuwah Islamiyah</i>				

Keterangan :

S : setuju : skor 3

Rg : ragu-ragu : skor 2

Ts : tidak setuju : skor 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 2}{\text{skor tertinggi (3)}} \times 10$$

Mojokerto,

Siswa yang bersangkutan,

2. Jurnal

Satuan Pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ semester : X/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Nama Guru : Rosed Amirudin, S.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
				(KI-1/KI-2)		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
...						

Perilaku peserta didik yang tidak menonjol tidak perlu dicatat dan dianggap peserta didik tersebut menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan norma yang diharapkan:

Keterangan Penilaian Sikap Spiritual :

1. berdoa sebelum & sesudah kegiatan
2. shalat berjama'ah
3. memberi & menjawab salam
4. bersalaman dengan guru
5. hormat terhadap kitab/buku pembelajaran
6. menirukan bacaan al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai
7. menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT

Keterangan Penilaian Sikap Sosial :

1. jujur
2. disiplin
3. sopan santun
4. percaya diri
5. kerja sama
6. tanggung jawab
7. toleransi

Catatan:

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB) = 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hj. NURUL WAKHIDAH, S. Pd., M. MPd
NIP. 19660921 200212 2 002

Guru Mata Pelajaran,

ROSED AMIRUDIN, S.Pd.I
NIP. -

B. Penilaian Pengetahuan

1. Tes Tulis

Satuan Pendidikan : SMAN 1 GONDANG

Alokasi Waktu : 15 Menit

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Jumlah Soal : 10 butir (Pilihan Ganda)

Kelas/ Semester : X/ Ganjil

Penyusun : Rosed Amirudin, S. Pd.I

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Lingkup Materi	Materi	Indikator Soal	Level	Tingkat	Nomor Soal	
1	3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Makkah	Substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah	Masa Kelahiran Nabi Muhammad Saw.	Disajikan sejarah tempat kelahiran Rasulullah Saw., peserta didik dapat MENUNJUKKAN kondisi tempat kelahiran Rasulullah Saw.	Memahami (C2)	Sedang	1	
2			Nabi Muhammad Saw. diangkat Sebagai Rasul	Disajikan narasi tentang keyakinan masyarakat Makkah, peserta didik dapat MENELAAH inti ajaran yang ditekankan dalam dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.	Menganalisis (C4)	Sedang	6	
3				Disajikan tentang dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik dapat MENUNJUKKAN sikap dalam berdakwah	Memahami (C2)	Mudah	8	
4				Disajikan tentang dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik dapat MENGANALISIS faktor kesulitan Rasulullah Saw. dalam berdakwah	Menganalisis (C4)	Sedang	9	
5							Sulit	10
6			Substansi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah	Disajikan tentang salah satu substansi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik dapat MENENTUKAN substansi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.	Aplikasi (C3)	Sedang	2	
7				Disajikan narasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik dapat MENENTUKAN aspek yang ditekankan dalam dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.	Aplikasi (C3)	Sedang	3	
8				Disajikan narasi tentang kepribadian Rasulullah Saw., peserta didik dapat MENYIMPULKAN substansi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.	Mengevaluasi (C5)	Sulit	4	
9			Strategi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah	Disajikan narasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik dapat MERINCI pengikut Rasulullah Saw. di Makkah.	Menganalisis (C4)	Sedang	5	
10					Disajikan tentang strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, peserta didik dapat MENENTUKAN pengikut Rasulullah Saw. di Makkah.	Aplikasi (C3)	Mudah	7

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat !

- 1) Makkah menjadi tempat kelahiran Rasulullah Saw., dan menjadi kota terpenting dan terkenal dikarenakan
 - A. adanya tokoh-tokoh Quraisy yang terkenal
 - B. dilalui jalur perdagangan dan adanya Ka'bah
 - C. penduduknya menyembah berhala dan patung
 - D. wilayahnya sangat luas yang terdiri dari gurun pasir
 - E. banyak kemaksiatan dilakukan oleh penduduk Makkah
- 2) Islam mengajarkan bahwa semua manusia sama di hadapan Allah Swt. Kemuliaan seseorang di hadapan Allah Swt. ditentukan oleh
 - A. kekayaannya
 - B. kepintarannya
 - C. ketakwaannya
 - D. kedudukannya
 - E. ketampanannya
- 3) Strategi dakwah Rasulullah saw di Makkah dilakukan dengan cara sembunyi sembunyi selama 3 tahun, baru setelah mendapatkan wahyu, maka dakwah dilakukan secara terang-terangan, banyak hal yang dilakukan Rasulullah saw terutama dalam pembenahan di masyarakat yang menganut agama *watsani*.
Aspek yang ditekankan pada strategi Rasulullah tersebut adalah
 - A. Muamalah
 - B. Akhlak
 - C. Aqidah
 - D. Tauhid
 - E. Syariah
- 4) Nabi Muhammad saw. merupakan sosok yang suka menolong dan meringankan beban orang lain. Beliau membangun dan memelihara hubungan kekeluargaan serta persahabatan, tampil sebagai sosok yang sopan, lembut, menghormati setiap orang, memuliakan tamu serta tekun dalam beribadah. Beliau mengajak agar sikap dan perilaku yang tidak terpuji yang dilakukan masyarakat Arab seperti berjudi, meminum minuman keras (*khamr*), berzina, membunuh, dan kebiasaan buruk lainnya ditinggalkan.
Berdasarkan cerita tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu substansi dakwah Rasulullah pada periode Makkah adalah
 - A. tauhid
 - B. ukhuwah
 - C. muamalah
 - D. akhlakul karimah
 - E. ibadah
- 5) Nabi Muhammad SAW menyampaikan wahyu secara sembunyi-sembunyi selama 3 tahun. Cara ini ditempuh oleh Beliau karena masyarakat Arab Jahiliyah, masih sangat kuat mempertahankan kepercayaan dan tradisi warisan leluhur mereka. Cara yang ditempuh Rasulullah SAW ini mendapat pengikut yang disebut *Assabiqunal awwalun*.
Berikut nama sahabat yang termasuk *Assabiqunal Awwalun* adalah
 - A. Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haritsah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan
 - B. Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haritsah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Khadijah, Usman bin Affan
 - C. Fatimah bin Muhammad, Ali bin Abi Thalib, Ummu Aiman, Umar bin Khattab, Usman bin Affan
 - D. Aisyah binti Abu bakar, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haritsah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab
 - E. Khadijah binti Khuwailid, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haritsah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin khattab
- 6) Objek dakwah Rasulullah pada awal kenabian adalah masyarakat jahiliyah atau masyarakat yang berada dalam kebodohan. Dalam bidang agama, umumnya masyarakat Arab pada waktu itu menyimpang jauh dari ajaran agama tauhid yang diajarkan rasul terdahulu. Kemudian Rasulullah bertugas meluruskan ajaran tauhid tersebut.
Berikut ini inti ajaran Islam yang harus di dakwahkan Rasulullah SAW diawal kenabiannya, **kecuali...** .
 - A. kesucian jiwa
 - B. keesaan Allah SWT

- C. kekuasaan harta benda
 - D. persaudaraan dan persatuan
 - E. Hari Kiamat sebagai hari pembalasan
- 7) Saat Rasulullah berdakwah secara terang-terangan, ada dua tokoh Quraisy yang masuk Islam, yaitu
- A. Bilal bin Rabah dan Abdurrahman bin Auf
 - B. Umar bin Khattab dan Hamzah bin Abdul Muthalib
 - C. Thalhah bin Ubaidillah dan Sa'ad bin Abi Waqash
 - D. Zaid bin Haritsh dan Umar bin Khattab
 - E. Abu Jahal dan Ali bin Abi Thalib
- 8) Sikap yang tepat dalam melaksanakan dakwah adalah
- A. berdiam diri tanpa ada usaha yang sungguh-sungguh
 - B. berputus asa sebab sangat sulit menyelesaikan masalah
 - C. sabar, tabah, dan semangat menghadapi semua hambatan
 - D. mengutamakan kepentingan duniawi baru kemudian ukhrawi
 - E. lebih mementingkan golongan menengah daripada rakyat jelata
- 9) Manakah yang merupakan faktor pendorong kaum kafir Quraisy menentang Islam dan kaum Muslimin
- A. Islam menganjurkan umatnya untuk menikah
 - B. Islam mengajarkan persamaan hak dan derajat
 - C. Nabi Muhammad Saw. bersikap kasar kepada mereka
 - D. banyak sahabat Nabi Muhammad Saw. yang hijrah ke Madinah
 - E. mereka ingin mencari lagi agama selain Islam
- 10) Kaum kafir Quraisy melakukan boikot terhadap umat Islam. Di antaranya adalah sebagai berikut, **kecuali**....
- A. dilarang berbicara ataupun menengok orang Islam yang sakit
 - B. dilarang melakukan jual beli dengan orang Islam
 - C. dilarang menikah dengan orang Islam
 - D. dilarang mendekati Ka'bah
 - E. dilarang menghantar mayat orang Islam ke kubur

Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. C | 7. B |
| 3. D | 8. C |
| 4. D | 9. B |
| 5. B | 10. D |

Nilai = Jumlah skor x 10

Keterangan :

Tes Tulis di laksanakan dengan menggunakan Aplikasi Quizizz dengan login <http://joinmyquiz.com> dengan kode: 29134094

2. Tes Penugasan

a. Bentuk : Tugas Kelompok

Satuan pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi : Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Makkah

Tugas Kelompok KD, 3.2

Kelompok :
Kelas :
No. Presensi :

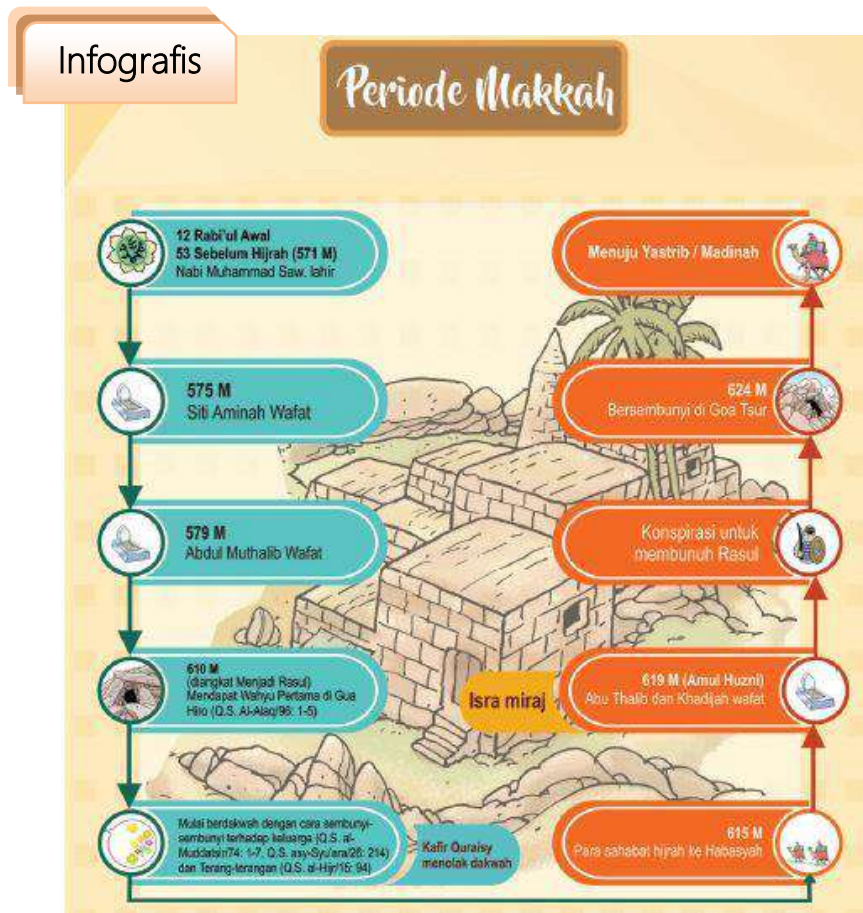
Kriteria:

1. Buatlah Rasume/rangkuman singkat tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, dengan kriteria:
 - a. Ketiklah pekerjaan kalian maksimal dua halaman kertas A4
 - b. Font Times New Roman
 - c. size 12 dengan satu spasi
 - d. Kumpulkan pekerjaan kalian maksimal dua minggu sebelum Penilaian Akhir Semester
2. Hasil Rasume silahkan dijadikan dalam bentuk **poster**, dengan kriteria:
 - a. Ukuran Poster dengan kertas A4
 - b. buat semenarik mungkin
 - c. dapat menggunakan dengan aplikasi Canva
 - d. Silahkan poster tersebut di upload via instagram
 - e. Kumpulkan pekerjaan kalian maksimal dua minggu sebelum Penilaian Akhir Semester dengan mencantumkan link

b. Bentuk : Tugas Individu
Bentuk soal AKM : **LITERASI MEMBACA**

Satuan pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi : Substansi dan Strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekah

Teks Informasi (MEMAHAMI TEKS)



1. Semua yang dilakukan oleh Rasulullah Saw. bukanlah berdasarkan hawa nafsu beliau, tetapi berlandaskan wahyu Allah SWT. Berdasarkan **infografis** di atas yang menunjukkan perintah untuk berdakwah secara sembunyi-sembunyi terdapat pada ayat

- A. QS. Al-Alaq (96) : 1-5
- B. QS. Asyura' (26) : 214
- C. QS. Al-Mudatsir (74) : 1-7
- D. QS. Al-Hijr [15] : 94
- E. QS. Al-Muzammil (73) : 1-7

Jawaban:

- Pilihan A tidak tepat, karena pada kolom 4 dijelaskan tentang diangkatnya menjadi Nabi.
- Pilihan B tidak tepat, karena pada kolom 5 dijelaskan tentang perintah dakwah secara terang-terangan.
- Pilihan D tidak tepat, karena pada kolom 5 dijelaskan tentang perintah dakwah secara terang-terangan.
- Pilihan E tidak tepat, karena pada semua kolom tidak ditemukan ayat tersebut.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

Pedoman Pen-Skoran
Nilai = Jumlah skor x 10

SUBTANSI DAN STRATEGI DAKWAH RASULULLAH MUHAMMAD SAW PADA PERIODE MAKKAH

Islam adalah agama dakwah, artinya Islam merupakan agama yang menyuruh umatnya untuk senantiasa menyerukan kepada kebaikan dan mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah dari kemunkaran. Sebagai agama yang terakhir diturunkan oleh Allah, Islam pertama kali disampaikan oleh Rasulullah kepada umatnya sejak tahun 611 M. Setelah menerima wahyu pertama kali di gua hira. Sejak itulah Muhammad diangkat sebagai Nabi dan Rasul, sehingga kehadirannya diharapkan akan membawa perubahan pada kehidupan bangsa Arab dari zaman jahiliyah menuju ke arah kehidupan yang penuh dengan cahaya Islam. Pada sisi lain, kebudayaan bangsa Arab memiliki keunikan dibanding budaya bangsa lain dengan karakteristiknya yang menunjukkan bahwa bangsa Arab bukanlah bangsa yang terbelakang, tetapi menunjukkan bahwa mereka adalah bangsa yang sebenarnya sudah memiliki peradaban yang maju, dengan beberapa budaya baik dalam bidang; keagamaan, sosial, budaya dan ekonomi. Dakwah Rasulullah SAW selama kurang lebih 22 tahun 2 bulan 22 hari atau ada yang membulatkan selama 23 tahun dan terbagi dalam dua periode yaitu periode Makkah dan Madinah. Sebelum diangkat sebagai rasul, Muhammad sering menyendiri (berkhalwat) di Gua Hira' sampai suatu ketika memperoleh wahyu pertama berupa surat al-'Alaq ayat 1-5. Lima ayat tersebut diyakini sebagai pembukaan dari risalah penutup yang abadi. Dakwah Rasulullah di Makkah berlangsung sekitar 13 tahun, dimana wilayah Makkah kurang kondusif untuk mengembangkan dakwahnya, karena selama 10 tahun pertama dari dakwahnya belum memperoleh kemajuan yang berarti terutama dalam jumlah umat Islam. Pada sisi lain dakwah di Makkah lebih menekankan pada eskatologis atau ketuhanan karena masyarakat Arab pada saat itu belum mengesakan Tuhan (Allah). Hal ini dibuktikan dengan penyembahan terhadap berhala yang berjumlah sekitar 360 berhala yang mengelilingi ka'bah. Di samping itu dakwah di Makkah selain lebih menekankan pada bidang ketuhanan, juga memiliki karakteristik di antaranya; dalam bidang pengetahuan, pembinaan dan perencanaan. Diawali dengan dakwah secara sirri/sembunyi-sembunyi yang ditujukan kepada famili dan sahabat terdekat Nabi Muhammad selama kurang lebih 3 tahun. Ketika turun surat al-Hijr ayat 94 disaat itulah Nabi Muhammad mendakwahkan agama Islam kepada penduduk Makkah dengan mengundang tokoh-tokoh penting dari kafir Quraisy. Mereka hadir memenuhi undangan tersebut dan terjadi dialog antara Nabi Muhammad Saw. dengan mereka. Rasulullah Saw. menyampaikan ajaran Islam yang mulia kepada mereka. Pada akhir pertemuan tersebut, mereka mengingkari segala apa yang disampaikan oleh Rasulullah Saw., kecuali paman Nabi Saw., yaitu Abu Thalib. Abu Thalib sangat menyayangi Nabi Muhammad Saw. dan menyatakan bahwa selama masih hidup dia akan melindungi Rasulullah Saw. Sehingga walaupun Nabi Saw. beserta para sahabatnya mendapatkan hambatan dari kaum kafir Quraisy. Rasulullah Saw. justru sehingga mantap untuk berdakwah hingga bergema ke seluruh wilayah kota Makkah. Rasulullah Saw. bangkit berdakwah melawan segala kemusyrikan dan segala bentuk penyembahan kepada selain Allah. Tidak banyak yang memeluk Islam pada waktu itu akan tetapi dakwah tersebut tetap ada hasilnya, yaitu beberapa orang dari golongan lemah seperti budak, dan orang-orang miskin menjadi pemeluk Islam.

2. Mengapa Nabi Muhammad saw. Semakin gencar dalam berdakwah, walaupun banyak yang menolak dan menentang dari kalangan kaum kafir Quraisy?

Jawaban:

Karena mendapatkan perlindungan dari paman Nabi Muhammad Saw., yaitu Abu Thalib yang sangat menyayangi Nabi Muhammad Saw. dan menyatakan bahwa selama masih hidup dia akan melindungi Rasulullah Saw.

Pedoman Penskoran

- Jika siswa menjawab benar tokoh dan alasan Nabi Muhammad saw. Semakin gencar dalam berdakwah maka skornya adalah **10**
- Jika siswa menjawab benar tokoh dan menjawab salah alasan Nabi Muhammad saw. Semakin gencar dalam berdakwah maka skornya adalah **8**
- Jika siswa menjawab salah tokoh dan menjawab benar alasan Nabi Muhammad saw. Semakin gencar dalam berdakwah maka skornya adalah **6**
- Jika siswa menjawab salah tokoh dan alasan Nabi Muhammad saw. Semakin gencar dalam berdakwah maka skornya adalah **3**
- Jika siswa tidak menuliskan satu katapun maka skornya adalah **0**

3. Abu Thalib adalah paman Nabi Muhammad sekaligus menjadi orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan dakwah Rasulullah di Makkah. Jelaskan mengapa Abu Thalib penting dalam dakwah Rasulullah di Makkah! berikan bagian dari teks yang mendukung jawabanmu.

Jawaban:

Teks di atas mengisahkan perjuangan dakwah Rasulullah di Makkah yang sangat sulit karena berhadapan dengan kaum kafir Quraisy yang sangat fanatik terhadap kepercayaannya tentang agama *watsani*. Abu Thalib dalam teks di atas merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dakwah Rasulullah karena beliau memberi dukungan dan perlindungan kepada Rasulullah ketika berhadapan dengan orang kafir Quraisy.

Teks yang sesuai : *Abu Thalib sangat menyayangi Nabi Muhammad Saw. dan menyatakan bahwa selama masih hidup dia akan melindungi Rasulullah Saw*

Pedoman Penskoran

- Jika siswa menjawab benar alasan dan teks yang sesuai maka skornya adalah **2**
- Jika siswa menjawab benar alasan dan menjawab teks yang tidak sesuai maka skornya adalah **8**
- Jika siswa menjawab salah alasan dan menjawab teks yang sesuai maka skornya adalah **6**
- Jika siswa menjawab salah alasan dan teks yang tidak sesuai maka skornya adalah **3**
- Jika siswa tidak menuliskan satu katapun maka skornya adalah **0**

4. Tentukan Pernyataan berikut yang sesuai dan tidak sesuai dengan teks tersebut! berilah tanda X (silang) pada jawaban yang benar!

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Islam pertama kali disampaikan oleh Rasulullah kepada umatnya sejak tahun 610 M		
2	Kebudayaan bangsa Arab adalah bangsa yang terbelakang		
3	Nabi Muhammad memperoleh wahyu pertama berupa surat al-'Alaq ayat 1-5 di gua Tsur		
4	Dakwah di Makkah menekankan pada bidang ketuhanan, pengetahuan, pembinaan, dan perencanaan		
5	Pembesar kafir Quraisy mengingkari segala apa yang disampaikan oleh Rasulullah Saw., kecuali Abu Thalib		

Jawaban :

No	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Islam pertama kali disampaikan oleh Rasulullah kepada umatnya sejak tahun 610 M		X
2	Kebudayaan bangsa Arab adalah bangsa yang terbelakang		X
3	Nabi Muhammad memperoleh wahyu pertama berupa surat al-'Alaq ayat 1-5 di gua Tsur		X
4	Dakwah di Makkah menekankan pada bidang ketuhanan, pengetahuan, pembinaan, dan perencanaan	X	
5	Pembesar kafir Quraisy mengingkari segala apa yang disampaikan oleh Rasulullah Saw., kecuali Abu Thalib	X	

Pedoman Pen-Skoran
Nilai = Jumlah skor x 2

5. Berdasarkan kalimat tersebut, manakah kalimat Fakta dan manakah kalimat opini? berilah tanda X (silang) pada jawaban yang benar!

No	Kalimat	Fakta	Opini
1	Islam pertama kali disampaikan oleh Rasulullah kepada umatnya sejak tahun 611 M.		
2	Bangsa Arab sebenarnya sudah memiliki peradaban yang maju, dengan beberapa budaya baik dalm bidang; keagamaan, sosial, budaya dan ekonomi.		
3	Sebelum diangkat sebagai Rasul, Muhammad sering menyendiri (berkhalwat) di Gua Hira'.		
4	Abu Thalib sangat menyayangi Nabi Muhammad Saw. dan menyatakan bahwa selama masih hidup dia akan melindungi Rasulullah Saw.		
5	Beberapa orang dari golongan lemah seperti budak, dan orang-orang miskin menjadi pemeluk Islam.		

Jawaban

Fakta adalah hal yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi, sedangkan opini adalah pendapat, pikiran, atau pendirian.

No	Kalimat	Fakta	Opini
1	Islam pertama kali disampaikan oleh Rasulullah kepada umatnya sejak tahun 611 M.	X	
2	Bangsa Arab sebenarnya sudah memiliki peradaban yang maju, dengan beberapa budaya baik dalm bidang; keagamaan, sosial, budaya dan ekonomi.		X
3	Sebelum diangkat sebagai Rasul, Muhammad sering menyendiri (berkhalwat) di Gua Hira'.	X	
4	Abu Thalib sangat menyayangi Nabi Muhammad Saw. dan menyatakan bahwa selama masih hidup dia akan melindungi Rasulullah Saw.	X	
5	Beberapa orang dari golongan lemah seperti budak, dan orang-orang miskin menjadi pemeluk Islam.	X	

Pedoman Pen-Skoran :

Nilai = Jumlah skor x 2

C. Penilaian Keterampilan

1. Unjuk Kerja/Diskusi

a. Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

Satuan pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah di Makkah
Kelas / Semester : X/ Ganjil
Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelompok :

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		SB	B	C	K	SK
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik					
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)					
3.	Kejelasan dan Kedalaman dalam mengolah Informasi					
4.	Kejelasan dan Kerapian ketika Presentasi					
Jumlah Skor						


Keterangan :

SB : Sangat Baik skor : 4
B : Baik skor : 3
C : Cukup skor : 2
K : Kurang skor : 1
SK : Sangat Kurang skor : 0

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang = 100% - 0% = 100%
Interval = 100% : 4 = 25%

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran,


ROSED AMIRUDIN, S.Pd.I

b. Format Lembar Penilaian Diskusi (Individu)

Satuan pendidikan : SMAN 1 GONDANG
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi : Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah di Makkah
 Kelas / Semester : X/ Ganjil
 Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Nama Peserta didik	Skor Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Ketuntasan	
		A	B	C	D		T	TT
1								
2								
3								
Dst.								

Keterangan:

- A : Aktif dalam diskusi kelompok
- B : Terampil dalam menemukan konsep penyelesaian LKPD
- C : Terampil dalam menyajikan LKPD
- D : Terampil dalam mengkomunikasikan hasil diskusi


Rubrik Penilaian Diskusi (Individu)

Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Skor
A. Aktif dalam diskusi kelompok	Aktif memberikan solusi pada diskusi kelompok	4
	Mengikuti diskusi dengan aktif dan siap memberikan bantuan tetapi belum bisa memberikan solusi permasalahan	3
	Aktif mengikuti diskusi tetapi tidak memberi solusi dan bantuan	2
	Kurang tanggap terhadap diskusi kelompok	1
B. Terampil dalam menemukan konsep penyelesaian LKPD	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD dan sudah benar	4
	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai akhir pada LKPD namun ada bagian-bagian yang belum tepat	3
	Hanya menyelesaikan langkah yang dipahami saja	2
	Belum mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD	1
C. Terampil dalam menyajikan LKPD	LKPD dikerjakan dengan tulisan yang rapi (tuliskan tangan) dan urut	4
	LKPD dikerjakan belum rapi (tuliskan tangan)	2
D. Terampil dalam mengkomunikasikan hasil diskusi	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan mampu menjawab pertanyaan.	4
	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar tetapi belum mampu menjawab pertanyaan.	3
	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, namun hasilnya belum tepat dan belum mampu menjawab pertanyaan.	2
	Belum mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan belum mampu menjawab pertanyaan.	1

Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 25 = \frac{A+B+C+D}{4} \times 25$$

Mojokerto,
 Guru Mata Pelajaran,


ROSED AMIRUDIN, S.Pd.I

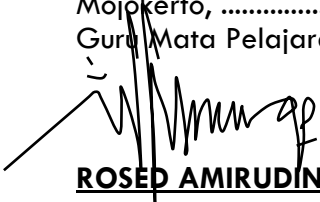
D. Instrumen Remedial

Satuan pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
KD : 3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Makkah
Aspek : Kognitif
Indikator :

- Menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Makkah dengan menggunakan ICT.
- Menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi Rasulullah saw. ketika berdakwah di Makkah dengan menggunakan ICT.
- Meneliti secara lebih mendalam penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah.

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik, nilai yang dicapai tidak memenuhi KKM=75

No	Nama	Bentuk Remedial	Nilai	
			Awal	Remedial
1				
2				
3				
Dst.				

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran,

ROSED AMIRUDIN, S.Pd.I

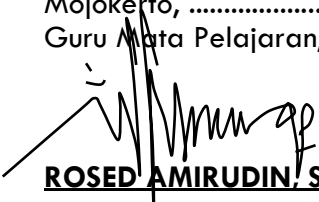
E. Instrumen Pengayaan

Satuan pendidikan : SMAN 1 GONDANG
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
KD : 3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Makkah
Aspek : Kognitif
Indikator :

- Menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Makkah dengan menggunakan ICT.
- Menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi Rasulullah saw. ketika berdakwah di Makkah dengan menggunakan ICT.
- Meneliti secara lebih mendalam penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah saw. di Makkah.

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik, nilai yang dicapai melampaui KKM=75.

No	Nama	Bentuk Pengayaan	Nilai	
			Awal	Pengayaan
1				
2				
3				
Dst.				

Mojokerto,
Guru Mata Pelajaran,

ROSED AMIRUDIN, S.Pd.I